

PENGARUH KEBIJAKAN *DOMESTIC MARKET OBLIGATION* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA

THE EFFECT OF DOMESTIC MARKET OBLIGATION POLICY AND ACCOUNTING CONSERVATISM ON THE PROFITABILITY OF COAL MINING COMPANIES

Oxaria Silviana Devi^{1*}, Sri Suryaningsum², dan Sutoyo³

^{1,2,3} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran”
Yogyakarta Jl. SWK Jl. Ringroad Utara No. 104, Condongcatur, 55283, Yogyakarta

*E-mail: 242222007@student.upnyk.ac.id

Abstrak: Pengaruh Kebijakan Domestic Market Obligation dan Konservatisme Akuntansi terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Batu Bara. Batu bara merupakan sumber energi fosil tak terbarukan yang menjadi bahan utama yang dibutuhkan bagi penyedia tenaga listrik di Indonesia. Realisasi kewajiban pasar batu bara di dalam negeri menurut ESDM selama periode 2019- 2023 yang berhasil mencapai target 25% hanya terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan data beberapa perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* juga tercatat beberapa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas. Agar target DMO batu bara dapat terpenuhi, dibutuhkan komitmen para pengusaha tambang yang berorientasi pada kepentingan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh DMO batu bara dan konservatisme akuntansi terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, populasi dalam penelitian ini perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di IDX pada periode 2019- 2023, sampel dalam penelitian ini menggunakan 25 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 102, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa DMO batu bara berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi DMO batu bara ROA sebesar 0,000 dan ROE sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Akan tetapi, nilai signifikansi konservatisme akuntansi ROA sebesar 0,123 dan ROE sebesar 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pengambil kebijakan dalam mengevaluasi kebijakan demi kemakmuran rakyat tanpa mengganggu profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia.

Kata kunci: DMO Batubara; Konservatisme Akuntansi; Profitabilitas; ROA; ROE;

Abstract: *The Effect of Domestic Market Obligation Policy and Accounting Conservatism on the Profitability of Coal Mining Companies.* Coal is a non-renewable fossil energy source that is the main ingredient needed to provide electricity in Indonesia. The realization of domestic coal market obligations according to ESDM during the 2019-2023 period which managed to reach the 25% target only occurred in 2022 and 2023. Based on data from several

coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, it was also noted that several companies experienced a decline in profitability. In order for the coal DMO target to be met, it requires the commitment of mining entrepreneurs who are oriented towards the national interest. This study aims to investigate the impact of coal DMO and accounting conservatism on profitability. A sample of balanced data for the 25 most active coal mining companies was collected in the period 2019-2023 to test hypotheses. The method used in this research is purposive sampling with multiple linear regression data analysis techniques. Accrual method is used as a benchmark for measuring accounting conservatism. The corporate performance indicators used in this study are return on assets (ROA) and return on equity (ROE) representing profitability. The results of the research show that coal DMO has a significant positive effect on profitability while the accounting conservatism variable has no significant effect on profitability. The significance value of Coal DMO on ROA and ROE is 0,001 which is smaller than 0,05. However, the significance value of accounting conservatism ROA is 0,123 and ROE is 0,107 which is greater than 0,05. This finding has important implications for policy makers in evaluating policies for the welfare of the people without disturbing the profitability of coal mining companies in Indonesia.

Keywords: Accounting Conservatism; Coal DMO; Profitability; ROA; ROE;

LANDASAN TEORI

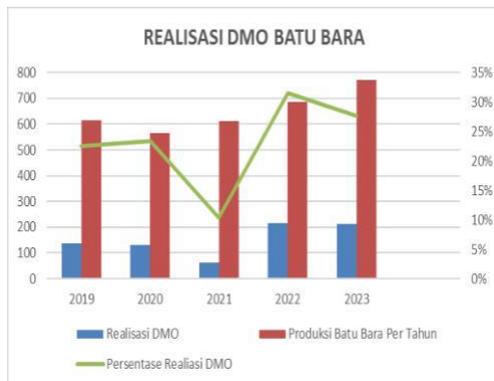
Batubara merupakan sumber energi fosil tak terbarukan dan merupakan bahan baku utama bagi perusahaan penyedia listrik. Berdasarkan data perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang dapat dilihat pada Gambar 1 (Indonesia Stock Exchange, 2024). Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan dengan menggunakan alat analisis seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset dan pengembalian ekuitas pemilik (Kasmir, 2016).



Gambar 1. Grafik profitabilitas perusahaan tahun 2021-2023

Berdasarkan fenomena di atas, di sisi lain pemerintah menghadapi tantangan dalam mengendalikan konsumsi batubara domestik melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* karena realisasi kewajiban pasar domestik menurut ESDM selama tahun 2019-2023 yang berhasil

mencapai target 25% hanya terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Gambar 2 (MODI ESDM, 2024).



Gambar 2. Grafik hubungan realisasi, produksi dan persentase DMO batu bara

Menurut ESDM (2009), *Domestic Market Obligation* adalah kebijakan pemerintah yang mengatur bahwa Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara harus memasok kebutuhan mineral dan batu bara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara dengan harga US\$ 70 per ton untuk kepentingan dalam negeri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral atau batu bara antara Badan Usaha Pertambangan dengan pemakai mineral atau pemakai batu bara.

Penelitian tentang DMO batu bara terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh Irwan & Ibnu (2023) yang menyatakan bahwa DMO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian

mengindikasikan bahwa perusahaan yang telah menerapkan kebijakan DMO pada tahun 2017-2021 berakibat pada tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Safitri et al. (2021) yang menyatakan bahwa pada saat pengumuman kebijakan DMO batu bara terdapat reaksi pasar yang signifikan dengan ditandai adanya *abnormal return negatif*. Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa DMO berpengaruh positif karena

kebijakan tersebut merupakan pelarangan ekspor dan pengamanan cadangan pasokan batu bara dalam negeri yang memberikan respon berbagai pihak atas kebijakan tersebut dan mempengaruhi dinamika pertahanan negara terkait ketahanan energi nasional (Natalia et al., 2022). Berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan Fahmi et al. (2022) kebijakan DMO merupakan langkah strategis dan berpengaruh positif pada tingkat ketahanan energi, pertahanan dan keamanan nasional karena kebijakan tersebut dapat menjamin pasokan listrik melalui pemenuhan kebutuhan pasokan batubara di pasar domestik.

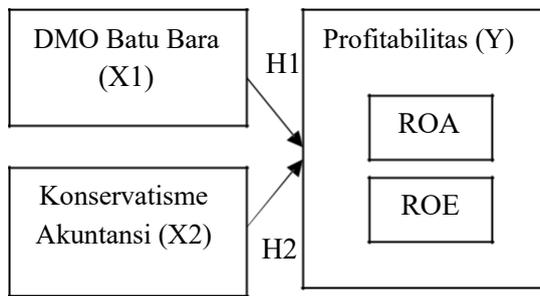
Pada penelitian ini, variabel independen lain yang dipilih dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan konservatisme akuntansi merupakan salah satu cara perusahaan pertambangan batu bara melakukan estimasi yang lebih rendah untuk nilai cadangan batu bara atau mengambil sikap yang lebih hati-hati dalam mengakui pendapatan atau menanggung

biaya. Dalam pemilihan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan pendekatan konservatif, konservatisme akuntansi memiliki dampak pada pelaporan keuangan yaitu dampak positif pada keuntungan ekonomi perusahaan dan kualitas laporan keuangan (El-Habashy, 2019; Fariz et al., 2020).

Penelitian tentang konservatisme akuntansi terhadap profitabilitas telah beberapa kali dilakukandengan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian El-Habashy (2019) dan Fariz et al. (2020) menyatakan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena kebijakan akuntansi yang konservatif akan mengurangi laba yang dilaporkan perusahaan sementara arus kas tetap konstan sehingga yang dilaporkan adalah laba riil yang dapat membantu memprediksi laba riil di masa depan. Konservatisme akuntansi dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan karena dapat menarik investor baru dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan *stakeholders* dan memperkuat kepercayaan mereka terhadap posisi keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nassar & Al Twerqi (2021) dan Suwarno et al. (2022) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin ketat tingkat konservatisme yang dilakukan perusahaan maka semakin rendah profitabilitasnya. Namun, disisi lain masih terdapat penelitian yang menyatakan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Al-Daoud et al., 2023)

Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penulisan penelitian ini juga merupakan eksplorasi penting dalam mengevaluasi kebijakan pemerintah dan perusahaan tanpa mengganggu profitabilitas yang di ukur menggunakan rasio profitabilitas agar para pengusaha tambang batu bara berkomitmen dan berorientasi penuh pada kepentingan nasional. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan salah dua penafsiran rasio profitabilitas yang menjadi indikator pengelolaan perusahaan berdasarkan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang di lihat dari laporan keuangannya (Audrey, 2023). Penafsiran baik buruknya kinerja keuangan dalam melihat efektivitas manajemen pada sektor perusahaan yang berbeda misalnya sektor energi dan sektor finansial mempunyai patokan standar rata-rata ROA dan ROE yang berbeda pula (Suryaningrum & Ayusulistyaningrum, 2024).



S
Gambar 3. Rerangka berpikir pencarian profitabilitas

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kebijakan DMO batu bara berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE)

H2 : Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari 25 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di IDX dengan jumlah observasi sebanyak 102, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis data regresi linear berganda.

Metode *purposive sampling* ditentukan berdasarkan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Pengukuran profitabilitas perusahaan menggunakan dua rasio kinerja yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Sedangkan variabel

independennya adalah DMO batu bara dan konservatisme akuntansi.

DMO batu bara diukur menggunakan pengukuran berdasarkan ESDM (2009) yang menyatakan bahwa nilai persentase DMO harus lebih besar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara. Jika makin banyak perusahaan

yang nilai persentase DMO nya lebih dari 25% maka tingkat ketaatan perusahaan pertambangan batu bara dalam memenuhi stok batu bara domestik semakin baik. Konservatisme akuntansi diukur menggunakan pengukuran berbasis akrual berdasarkan penelitian (Givoly & Hayn, 2000). Hasil dari konservatisme akuntansi yaitu bernilai akrual negatif dimana semakin tinggi nilai negatifnya maka tingkat konservatisme akuntansi semakin tinggi pada laporan keuangannya. Berikut kode dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1. Definisi dan pengukuran variabel

Kode Variabel	Penjelasan	Pengukuran
DMO	Kebijakan Domestic Market Obligation Batu Bara	= $\frac{\text{Produksi Batu Bara}}{\text{Rencana Produksi Batu Bara}}$
CONACC	Konservatisme Akuntansi	= $\frac{\text{Akrual}}{\text{Total Ekuitas}}$
ROA	Return on Assets	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Bersih}}$
ROE	Return on Equity	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Bersih}}$

Keterangan:

CONACC = konservatisme akuntansi berbasis akrual untuk perusahaan i

NI = laba bersih

DEP = penyusutan

CFO = arus kas

TA = total aset

Menurut Sugiyono (2023), analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramal bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$=++2+ \quad (1)$$

$$=++2+ \quad (2)$$

Pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dengan cara membandingkan tingkat signifikansi dengan (5%). Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DMO batu bara/ konservatisme akuntansi) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA/ ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN STATISTIK DESKRIPTIF

Penelitian ini mencakup 25 perusahaan yang terdaftar di IDX

pada periode 2019-2023. Terdapat beberapa laporan keuangan yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian karena data tidak lengkap. Tabel 2 menyajikan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data yang diamati sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas (ROA)	102	-0,32	0,74	0,14	0,18
Profitabilitas (ROE)	102	-2,54	1,25	0,20	0,50
Konservatisme Akuntansi	102	-1,24	1,17	-0,17	0,28
DMO Batu Bara	102	0,00	0,61	0,25	0,12

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. DMO batubara menunjukkan nilai terendah 0,00, tertinggi 0,61, rata-rata 0,25, dan std. deviasi 0,12. Nilai *mean* yang lebih tinggi dari std. deviasi menunjukkan data yang digunakan mempunyai sebaran yang kecil, sehingga simpangan data pada DMO batu bara dapat dikatakan baik.
2. Konservatisme akuntansi dengan nilai terendah -1,24, tertinggi 1,17, rata-rata -0,17 dan std. deviasi 0,28. Nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki data yang bervariasi.

3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* menunjukkan rata-rata ROA 0,14 dan std. deviasi 0,18. Nilai *mean* profitabilitas sebesar 0,14. Nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* tersebut menunjukkan profitabilitas (ROA) memiliki data yang bervariasi.
4. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* menunjukkan rata-rata 0,20 dan std. deviasi 0,50. Nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* tersebut menunjukkan profitabilitas (ROE) memiliki data yang bervariasi.

ANALISIS KORELASI

Korelasi signifikansi hipotesis ditunjukkan pada Tabel 3. Nilai *Sig. (2-tailed)* DMO batu bara dan konservatisme akuntansi secara signifikan berkorelasi dengan profitabilitas (ROA) (Coef=0.978 & 0.843) pada tingkat 1%. Selanjutnya, nilai *Sig. (2-tailed)* DMO batu bara dan konservatisme akuntansi secara signifikan berkorelasi dengan ROE (Coef=0,453 & 0,563) pada tingkat 1%.

Tabel 3. Analisis korelasi

		ROA	ROE	CONACC	DMO
ROA	Pearson	1	.669*	.003	-.020
	Correlation		*		
	Sig. (2-tailed)		.000	.978	.843
	N	102	102	102	102
ROE	Pearson	.669*	1	-.075	.058
	Correlation		*		
	Sig. (2-tailed)	.000		.453	.563
	N	102	102	102	102
CONACC	Pearson	.003	-.075	1	-.032
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.978	.453		.752
	N	102	102	102	102
DMO	Pearson	-.020	.058	-.032	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.843	.563	.752	
	N	102	102	102	102

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: Data diolah, 2024

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan DMO Batu Bara terhadap Profitabilitas

Tabel 4. Hasil regresi persamaan 1

$$ROA = 0,185 + 0,842 DMO + 0,115 CONACC + e$$

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0,185			
DMO Batu Bara	0,842	11,967	0,000	Signifikan
Konservatisme Akuntansi	0,115	1,557	0,123	Tidak Signifikan
F hitung	72,181			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,585			

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5. Hasil regresi persamaan 2
 $ROE = 0,048 + 0,938 \text{ DMO} + 0,098 \text{ CONACC} + e$

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0,048			
DMO Batu Bara	0,938	9,855	0,000	Signifikan
Konservatisme Akuntansi	0,098	1,628	0,107	Tidak Signifikan
F hitung	49,239			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,489			

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan 1

Hasil uji hipotesis dengan uji t memaparkan bahwa nilai signifikansi variabel kebijakan DMO batu bara sebesar 0,000, dapat dikatakan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil penelitian signifikan. Hasil yang diperoleh adalah signifikan positif di lihat dari $b_1 = 0,842$, maka hasil penelitian mendukung hipotesis pertama atau H1.

Persamaan 2

Hasil uji hipotesis dengan uji t memaparkan bahwa nilai signifikansi variabel kebijakan DMO batu bara sebesar 0,000, dapat dikatakan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil penelitian signifikan. Hasil yang diperoleh adalah signifikan positif di lihat dari $b_1 = 0,938$, maka hasil penelitian mendukung hipotesis pertama atau H1.

Hasil penelitian kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) batu bara terhadap profitabilitas tidak sejalan dengan hasil penelitian Irwan & Ibnu (2023) yang menyatakan bahwa DMO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian lain yang tidak sejalan adalah penelitian (Safitri et al., 2021).

Sedangkan penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Natalia et al. (2022) menyatakan bahwa DMO merupakan kebijakan larangan ekspor dan pengamanan cadangan pasokan batu bara dalam negeri yang memberikan respon berbagai pihak atas kebijakan tersebut dan mempengaruhi dinamika pertahanan negara terkait ketahanan energi nasional. Ketahanan energi nasional meliputi 4A+1S: ketersediaan, aksesibilitas, keterjangkauan, penerimaan, dan keberlanjutan. Penelitian lainnya yang mendukung DMO berpengaruh positif dilakukan oleh Fahmi et al. (2022) kebijakan DMO merupakan langkah strategis dan berpengaruh positif pada tingkat ketahanan energi, pertahanan dan keamanan nasional karena kebijakan tersebut dapat menjamin pasokan listrik melalui pemenuhan kebutuhan pasokan batubara di pasar domestik.

Penelitian mengenai DMO terhadap profitabilitas belum dikaji ulang lagi sampai dengan tahun 2023 apakah kebijakan DMO batu bara mengakibatkan laba naik atau turun dikarenakan berdasarkan realisasi DMO

batu bara di atas yang berhasil mencapai target 25% hanya terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dan seharusnya banyak perusahaan yang patuh terhadap kebijakan pemerintah agar laba tetap stabil atau meningkat dan menghindari pembayaran dana kompensasi dan/atau denda yang akan berakibat menurunnya laba dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori kepatuhan (*compliance theory*) dalam DMO batu bara terkait dengan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang telah diatur dalam ESDM (2022) mengatakan bahwa perusahaan pertambangan batu bara wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 hari kalender setiap bulannya sesuai ketentuan yang berlaku. Jika tidak terpenuhi persentase penjualan batu bara dalam negeri maka akan dikenai pembayaran dana kompensasi dan denda. Jika tidak melakukan pembayaran denda atau dana kompensasi maka akan dikenai sanksi administratif berjenjang dimulai dari pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam waktu 30 hari, penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam waktu 60 hari dan terakhir pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B. Peraturan ini mengisyaratkan

kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan pertambangan batu bara) di Indonesia untuk menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri kepada ESDM. Pelaporan DMO yang baik dapat menghindari denda atau biaya yang tidak terduga, serta membangun reputasi yang baik di pasar domestik, yang akan mendukung profitabilitas yang lebih baik dan meningkatkan ROA dan ROE.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Profitabilitas Persamaan 1

Hasil uji hipotesis dengan uji t memaparkan bahwa nilai signifikansi variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,123, dapat dikatakan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hasil penelitian tidak mendukung hipotesis kedua atau H2.

Persamaan 2

Hasil uji hipotesis dengan uji t memaparkan bahwa nilai signifikansi variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,107, dapat dikatakan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hasil penelitian tidak mendukung hipotesis kedua atau H2.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang menuntut agar perusahaan lebih berhati-hati dalam melaporkan pendapatan dan aset serta lebih cepat dalam mengakui kewajiban dan kerugian, bisa berpengaruh positif terhadap profitabilitas baik diukur menggunakan ROA atau ROE.

Teori keagenan dalam Scott (2015) dijelaskan bahwa masalah keagenan

merupakan akibat asimetri informasi dan konservatisme akuntansi dapat mencegah asimetri informasi tersebut. Manajer bisa lebih banyak mengetahui informasi dan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham (agen). Hal tersebut dapat memberikan peluang kepada manajer dalam memanipulasi atau merekayasa laporan keuangan untuk kepentingan pribadi manajer. Konservatisme akuntansi merupakan tindakan oportunistik manajer yang dapat dihindari. Konservatisme akuntansi diasumsikan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Konservatisme akuntansi dapat membatasi manajer dan mengurangi masalah keagenan yang menyebabkan *overinvestment*.

Konservatisme akuntansi juga dapat dijelaskan melalui teori sinyal karena berkaitan dengan bagaimana kebijakan akuntansi yang konservatif dapat mempengaruhi sinyal atau informasi yang dikirimkan kepada pemegang saham dan *stakeholders* lain mengenai kinerja perusahaan. Teori sinyal dalam konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa penerapan kebijakan yang konservatif dapat memberikan sinyal yang lebih kuat dan lebih dapat dipercaya kepada pasar mengenai kualitas, stabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Meskipun laba-laba yang dilaporkan mungkin lebih rendah, mereka dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam membangun kepercayaan dan nilai perusahaan (Fitri Yeni, et.al., 2024)

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Daoud et al. (2023) yang menyatakan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian lainnya ada yang berpengaruh negatif atau positif. Nassar & Al Twerqi (2021) dan Suwarno et al. (2022) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian El-Habashy (2019) dan Fariz et al. (2020) menyatakan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA dan ROE). Sedangkan kebijakan DMO batu bara berpengaruh signifikan (positif) terhadap profitabilitas (ROA atau ROE). Melalui kebijakan DMO, perusahaan akan lebih terarah dalam manajemen dampak lingkungan dan sosialnya. Pengelolaan yang baik atas kewajiban ini dapat menghindari denda atau biaya yang tidak terduga serta membangun reputasi yang baik di pasar domestik dan mendukung profitabilitas yang lebih baik serta meningkatkan ROA dan ROE.

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan literatur terkait dengan *Domestic Market Obligation* batu bara

dan konservatisme akuntansi terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) di perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk studi yang akan datang melakukan penelitian DMO batu bara dengan rentang waktu terbaru dan menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap profitabilitas dengan menggunakan model pengukuran konservatisme yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Daoud, K. I., Darwazah, R. N., Al-Khoury, A. F., Ismail, A. H., Qteish, I. R., & Al-Hawary, S. I. S. (2023a). The impact of creative accounting practices on financial performance in industrial companies listed on amman stock exchange. *Information Sciences Letters*, 12(5), 1651–1661.
<https://doi.org/10.18576/isl/120513>
- Al-Daoud, K. I., Darwazah, R. N., Al-Khoury, A. F., Ismail, A. H., Qteish, I. R., & Al-Hawary, S. I. S. (2023b). The impact of creative accounting practices on financial performance in industrial companies listed on amman stock exchange. *Information Sciences Letters*, 12(5), 1651–1661.
<https://doi.org/10.18576/isl/120513>
- Amri Irwan, & Khajar Ibnu. (2023). The effect of capping price and implementation of coal DMO on profitability by mediation of good corporate governance in mining companies in Indonesia. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 06(08), 29–40.
www.ijlrhss.com
- Audrey, C. (2023). The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI, VOL. 2. NO. 1*, 1–12.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- El-Habashy, H. A. (2019a). The impact of accounting conservatism on corporate performance indicators in Egypt. *International Journal of Business and Management*, 14(10), 1–11.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n10p1>
- El-Habashy, H. A. (2019b). The impact of accounting conservatism on corporate performance indicators in Egypt. *International Journal of Business and Management*, 14(10), 1–11.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n10p1>
- ESDM. (2009). *Peraturan Menteri*

ESDM No.34 Tahun 2009.

ESDM. (2022). *KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA*.

Fahmil, I., Soelistyo², T., Maulani³, M., Afandi⁴, G., Sasongko⁵, N. A., Yoesgiantoro⁶, D., Penelitian, D., Pengembangan, D., & Au, T. (2022). Pengaruh Kebijakan DMO Batubara Terhadap Ketahanan Energi Nasional dalam Mendukung Pertahanan dan Keamanan Negara. *Jurnal TNI Angkatan Udara*, 1(3).

Fariz, N. M., Mohammed, N. F., Zulkepli, N. S., & Kamaluddin, A. (2020a). Accounting conservatism and financial performance: Accountability of shariah compliant companies in Malaysia. *Humanities and Social Sciences Letters*, 8(3), 280–297.
<https://doi.org/10.18488/JOURNAL.73.2020.83.280.297>

Fariz, N. M., Mohammed, N. F., Zulkepli, N. S., & Kamaluddin, A. (2020b). Accounting conservatism and financial performance: Accountability of shariah compliant companies in Malaysia. *Humanities and Social Sciences Letters*, 8(3), 280–297.

<https://doi.org/10.18488/JOURNAL.73.2020.83.280.297>

Fitri Yeni, Hamdy Hady, E. (2024). *Nilai Perusahaan berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (M. A. Wardana, Ed.; 1st ed.). Penerbit Intelektual Manifes Media.
<https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>

Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.

Indonesia Stock Exchange. (2024).
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (9th ed.). Rajawali Pers.

MODI ESDM. (2024). *modi esdm*.
<https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>

Nassar, M. A., & Al Twerqi, H. M. (2021a). Accounting conservatism and company's profitability: the moderating effect of ownership concentration. *Jordan Journal of Business Administration*, 17(4), 483–504.

Nassar, M. A., & Al Twerqi, H. M. (2021b). Accounting conservatism and company's profitability: the moderating effect of ownership concentration. *Jordan Journal of Business Administration*, 17(4),

483–504.

Natalia, D., Yoesgiantoro, D., Citra Yusgiantoro, F., Studi Ketahanan Energi, P., & Pertahanan Republik Indonesia, U. (2022). ANALISIS KEBIJAKAN DOMESTIC MARKET OBLIGATION (DMO) BATU BARA INDONESIA UNTUK KETAHANAN ENERGI DAN MENDUKUNG PERTAHANAN. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).

Safitri, T. D., Maharani, S. N., & Narullia, D. (2021). Market Reactions to Domestic Market Obligation (DMO) Coal Price Policy Changes: Evidence from Indonesia. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT*, 19(2), 376–383.
<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.13>

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian studi kasus (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan kombinasi)*. Alfabeta.

Suryaningsum, S., & Ayusulistyaningrum, D. (2024). Analisis Standar Rata-rata Profitabilitas pada Industri Energi dan Industri Finansial. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(2), 101–

113.

<https://doi.org/10.18280/crobss>

Suwarno, S., Suwandi, S., & Sholichah, M. (2022a). Konservatisme akuntansi dan kinerja perusahaan di Indonesia. *Akuntabilitas*, 15(1), 19–30.
<https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.22152>

Suwarno, S., Suwandi, S., & Sholichah, M. (2022b). Konservatisme akuntansi dan kinerja perusahaan di Indonesia. *Akuntabilitas*, 15(1), 19–30.
<https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.22152>

William R. Scott. (2015). Financial Accounting Theory. In *Essentials of Logistics and Management, the Global Supply Chain, Third Edition* (7th ed.). Library and Archives Canada Cataloguing.
<https://doi.org/10.1201/b16379>